



**PEMATAHAN DORMANSI DAN PERCEPATAN  
PERTUNASAN BUDGET (SETEK BATANG SATU MATA)  
TEBU (*Saccharum officinarum* L.) UNTUK  
MENINGKATKAN PRODUKSI BIBIT**

**DIAN HAPSARI EKAPUTRI**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



### @Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis berjudul Pematahan Dormansi dan Percepatan Pertunasan Budset (Setek Batang Satu Mata) Tebu (*Saccharum officinarum* L.) untuk meningkatkan produksi bibit adalah benar-benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dan karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020

*Dian Hapsari Ekaputri*  
NIM A251160041

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## RINGKASAN

DIAN HAPSARI EKAPUTRI. Pematihan dormansi dan percepatan pertunasan budset (setek batang satu mata) tebu (*Saccharum officinarum* L.) untuk meningkatkan produksi bibit. Dibimbing oleh ENDAH RETNO PALUPI, PRWONO DAN SRI SUHESTI.

Tebu diperbanyak menggunakan setek batang, setiap batang terdiri dari 13-14 buku, tetapi hanya 8 buku yang digunakan untuk setek/budset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan penggunaan budset pada bagian atas dan bawah sebagai bahan tanam. Penelitian bertujuan: 1) mendapatkan informasi kemungkinan pemanfaatan batang atas dan bawah tebu sebagai bahan tanam 2) mendapatkan metode pematihan dormansi dan percepatan pertunasan budset tebu pada batang atas, tengah dan bawah pada dua varietas yang berbeda.

Penelitian terdiri dari 2 percobaan. Percobaan 1 yaitu pengaruh bagian batang, pematihan dormansi dan percepatan pertunasan budset tebu di *screen house*, lapangan dan saat panen. Rancangan penelitian di *screen house* yaitu Rancangan Acak Lengkap 2 Faktor. Faktor pertama yaitu bagian batang (atas, tengah dan bawah). Faktor kedua adalah pematihan dormansi dan percepatan pertunasan dengan perendaman dalam larutan IAA 100 ppm, IAA 200 ppm, GA<sub>3</sub> 50 ppm, GA<sub>3</sub> 100 ppm, KNO<sub>3</sub> 3%, ZA 0.36% selama 30 menit, *hot water treatment* (HWT) 50 °C selama 1 dan 2 jam. Semua perlakuan diulang 3 kali. Rancangan penelitian di lapangan yaitu Rancangan Petak Terbagi. Bagian batang sebagai petak utama sedangkan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan sebagai anak petak. Petak utama adalah bagian batang tanaman tebu (atas, tengah dan bawah) dan anak petak adalah perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan, yaitu kontrol (perendaman dalam air), IAA 100 ppm, IAA 200 ppm, GA<sub>3</sub> 50 ppm, GA<sub>3</sub> 100 ppm, KNO<sub>3</sub> 3%, ZA 0.36% masing-masing selama 30 menit dan *Hot Water Treatment* (HWT) 50 °C selama 1 jam. Hasil penelitian percobaan 1 menunjukkan bahwa penggunaan batang atas dan bawah varietas PS 862 dengan perlakuan IAA 100 ppm atau air dapat meningkatkan faktor penangkaran menjadi 1:11. Perkecambahan batang bawah lambat saat di persemaian tetapi ketika di lapangan pertumbuhan dan hasil panen tinggi. Pertumbuhan awal yang lambat disebabkan kandungan auksin dan nitrogen yang rendah serta kandungan gula yang tinggi. Perendaman dengan air selama 1 jam pada budset asal batang atas, tengah dan bawah memberikan respon yang setara untuk tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun selama di persemaian dan di lapangan serta hasil panen (bobot per juring, bobot per batang, bobot per meter, panjang batang, dan jumlah mata per batang). Perendaman bagian batang atas varietas PS 862 pada larutan ZA 0.36% menghasilkan bobot per juring 98.9 kg walaupun tidak berbeda nyata dengan kontrol sedangkan perendaman bagian bawah dalam air menghasilkan bobot per juring sebesar 40.6 kg. Perendaman dengan HWT 50 °C selama 1 jam menghasilkan bobot per juring yang rendah yaitu 40.6 kg, dengan panjang juring yaitu 8 meter.

Percobaan 2 yaitu aplikasi metode pematihan dormansi dan percepatan pertunasan pada beberapa varietas dengan tipe masak awal tengah dan tengah lambat. Rancangan penelitian percobaan 2 yaitu Rancangan Acak Lengkap 2 Faktor. Faktor pertama yaitu varietas (PS 862 dan Bululawang). Faktor kedua adalah perlakuan rekomendasi percobaan 1 (batang atas: air selama 1 jam, IAA100 ppm, IAA 200



ppm; batang tengah: air selama 1 jam,  $\text{KNO}_3$  3%, ZA 0.36%; batang bawah: air selama 1 jam,  $\text{KNO}_3$  3% dan air selama 4 jam). Percobaan 2 terdiri dari 3 set percobaan (batang atas, tengah dan bawah). Perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Hasil dari percobaan 2 menunjukkan bahwa varietas PS 862 dan Buluwang cenderung memberikan respon yang sama untuk ketiga bagian batang untuk pertunasan dan pertumbuhan di *screen house*. Perendaman dengan air selama 1 jam pada batang atas menghasilkan persentase budset bertunas 52.2% dan kecepatan tumbuh mata tunas 3.4% hari<sup>-1</sup>. Perendaman dengan air selama 1 jam pada batang tengah menghasilkan persentase budset bertunas 58.9% dan kecepatan tumbuh mata tunas 3.9% hari<sup>-1</sup>. Perendaman dengan air selama 4 jam pada batang bawah menghasilkan persentase budset bertunas 15.0% dan kecepatan tumbuh mata tunas 0.7% hari<sup>-1</sup>. Perendaman dengan air selama 1 jam direkomendasikan untuk percepatan pertunasan budset asal batang atas dan tengah sedangkan perendaman dengan air selama 4 jam direkomendasikan untuk percepatan pertunasan batang bawah.

Kata kunci: bagian batang, IAA, PS 862, stimulasi pertunasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.





## SUMMARY

DIAN HAPSARI EKAPUTRI. Dormancy Breaking and Stimulation of Sprouting on Single Bud Sett of Sugarcane (*Sacharum officinarum* L.) to increase seed production. Supervised by ENDAH RETNO PALUPI, PURWONO and SRI SUHESTI.

Sugarcane propagated by stem cuttings, each stem consisted of 13-18 nodes. However only 8 nodes at the middle part of sugarcane stem are taken for cuttings/bud setts. The objective of the research was to investigate possibility used of apical and basal bud setts as planting materials and determined dormancy breaking and bud sett stimulating treatment on 2 different varieties.

This research consisted of 2 experiments. The first experiment (effect of budset position in stem, dormancy breaking and growth promoting solution) in screen house was arranged in completely randomized design with two factors. The first factor was the position of bud setts in a stem (apical, middle and basal). The second factor was dormancy breaking and growth promoting solutions (IAA 100 ppm, IAA 200 ppm, GA<sub>3</sub> 50 ppm, GA<sub>3</sub> 100 ppm, KNO<sub>3</sub> 3%, ZA 0.36% for 30 min. and hot water treatment (HWT) 50 °C for 1 hour and 2 hours). All the treatments were replicated three times. The first experiment also conducted in field used split plot design. Budset position in stem as the main plot and the sub plot was dormancy breaking and growth promoting solution. The results showed that soaking apical and basal stems of PS 862 into IAA 100 ppm or water could increase multiplication index to 1:11. Budset from basal stem had a low sprouting in the screen house. However it had a good field growth and yield. The low sprouting bud because of low auxin and nitrogen content and a high sucrose content. Soaking apical, middle and basal stem into water for 1 hour had equivalent responses to plant height, stem diameter and number of leaves in the screen house, field growth and yield (total weight, weight per stem, weight per meter, plant height, number of buds in stem). Soaking apical stem of PS 862 into ZA 0.36% resulted 98.9 kg total weight. However it was not significantly different compared to control. Soaking basal stem into water could resulted 40.6 kg. HWT 50°C for 1 hour resulted low total weight, the length of flat beds was 8 meters.

The second experiment (the application of dormancy breaking and growth stimulation methods in different type of varieties, early mid mid late variety) was arranged in completely randomized design with two factors. The first factor was varieties (PS 862 and Bululawang) and the second factor is recommendation based on the first experiment. Those recommendations were different each stem position (apical: soaking into water for 1 hour, IAA 100 ppm, IAA 200 ppm; middle: soaking into water for 1 hour, KNO<sub>3</sub> 3%, ZA 0.36%; basal: soaking into water for 1 hour, KNO<sub>3</sub> 3%, soaking into water for 4 hours). All the treatments were replicated three times. PS 862 and Bululawang tended to relatively the same response stem positions. Soaking into water for 1 hour (apical) resulted 52.2% sprouted buds, 3.4% day<sup>-1</sup> growth rate. Soaking into water (middle) resulted 58.9% sprouted buds and 3.9% day<sup>-1</sup> growth rate. Soaking into water for 4 hours (basal) resulted 15% sprouted buds and 0.7% day<sup>-1</sup> growth rate. Soaking into water for 1 hour recommended for promoting growth for apical and middle stems and soaking into water for 4 hour recommended for promoting growth for bottom stem.

Keywords: IAA, PS 862, stem position, stimulation of sprouting bud



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

## © Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2020 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB*



### @Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



**PEMATAHAN DORMANSI DAN PERCEPATAN  
PERTUNASAN BUDSET (SETEK BATANG SATU MATA)  
TEBU (*Saccharum officinarum* L.) UNTUK  
MENINGKATKAN PRODUKSI BIBIT**

**DIAN HAPSARI EKAPUTRI**

Tesis  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains  
pada  
Program Studi Ilmu dan Teknologi Benih

**SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



@Hak cipta milik IPBUniversity

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis : Dr. Ir. Suwarto, MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Judul Tesis : Pematahan Dormansi dan Percepatan Pertunasan Budset (Setek Batang Satu Mata) Tebu (*Saccharum officinarum* L.) untuk Meningkatkan Produksi Bibit

Nama : Dian Hapsari Ekaputri  
NIM : A251160041

@Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.

Disetujui oleh  
Komisi Pembimbing



Dr Ir Endah Retno Palupi, MSc  
Ketua



Dr Ir Purwono, MS  
Anggota



Dr Sri Suhesti, SP, MP  
Anggota

Diketahui oleh

Ketua Program Studi  
Ilmu dan Teknologi Benih

Dekan Sekolah Pascasarjana



Dr Ir Endah Retno Palupi, MSc



Prof Dr Ir Anas Miftah Fauzi, MEng

Tanggal Ujian: 31 Agustus 2020

Tanggal Lulus: 31 AUG 2020



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan dengan judul Pematahan Dormansi dan Percepatan Pertunasan Budset (Setek Batang Satu Mata) Tebu (*Saccharum officinarum* L.) untuk Meningkatkan Produksi Bibit.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Endah Retno Palupi, MSc sebagai ketua komisi pembimbing, Dr. Ir. Purwono, MS dan Dr. Sri Suhesti, SP, MP selaku anggota komisi pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tugas akhir serta Dr. Ir. Suwarto, MS sebagai penguji luar komisi yang telah banyak memberi saran, Rektor IPB dan Pimpinan Sekolah Pascasarjana IPB, Ketua Departemen Agronomi dan Hortikultura beserta jajarannya, Bapak dan Ibu dosen pengajar atas ilmu yang telah diberikan semoga bermanfaat dan dapat penuliskan terapkan di dalam lingkungan kerja. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan Kepala Unit Pengelola Benih Unggul Pertanian Badan Litbang Pertanian, Kepala Kebun Percobaan Muktiharjo Pati, Kepala Kebun Percobaan Cibinong dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas beasiswa yang diberikan. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak, ibu, suami, anak-anak, keluarga, sahabat atas doa, nasehat dan dukungan yang tak terhingga, teman-teman keluarga benih yang sangat banyak membantu dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam penyelesaian tugas akhir ini, semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, Agustus 2020

*Dian Hapsari Ekaputri*

## DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
Perbanyak benih tebu	3
Dormansi tunas dan pematahannya	3
Percepatan pertunasan	4
<b>BAHAN DAN METODE</b>	
Waktu dan tempat	5
Metode	6
Percobaan 1 Pengaruh bagian batang, pematahan dormansi dan percepatan pertunasan budset tebu di <i>screen house</i> , lapangan dan saat panen	6
Percobaan 2 Aplikasi metode pematahan dormansi dan percepatan pertunasan pada varietas dengan tipe kemasakan awal tengah dan tengah lambat	13
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Percobaan 1 Pengaruh bagian batang, pematahan dormansi dan percepatan pertunasan budset tebu di <i>screen house</i> , lapangan dan saat panen	17
Perkecambahan dan Pertumbuhan di <i>screen house</i>	17
Pertumbuhan dan Perkembangan Tebu di Lapangan	29
Pemanenan Tebu di Lapangan	34
Percobaan 2 Aplikasi metode pematahan dormansi dan percepatan pertunasan pada varietas dengan tipe kemasakan awal tengah dan tengah lambat	38
Perkecambahan Budset	38
Pertumbuhan Budset	41
<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
Simpulan	50
Saran	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	52
<b>LAMPIRAN</b>	57
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

1	Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh bagian batang dan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap perkecambahan budset dan pertumbuhan tunas di <i>screen house</i>	17
	Interaksi antara bagian batang dan perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap persentase budset bertunas dan kecepatan tumbuh mata tunas	19
	Pertumbuhan tunas dari bagian batang yang berbeda selama penyemaian di <i>screen house</i>	21
	Pertumbuhan tunas budset selama penyemaian sebagai respon terhadap perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan	22
	Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh bagian batang dan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun dan jumlah anakan di lapangan	29
6	Pertumbuhan budset dari bagian batang yang berbeda di lapangan	30
7	Pertumbuhan tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah daun di lapangan sebagai respon terhadap perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan	32
8	Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh bagian batang, pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap hasil panen	34
9	Interaksi antara bagian batang dengan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap bobot per juring	34
10	Bobot per batang, bobot per meter, panjang batang dan jumlah mata per batang berdasarkan bagian batang	35
11	Bobot per batang, bobot per meter, panjang batang dan jumlah mata per batang berdasarkan perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan	36
12	Nilai koefisien korelasi antar peubah saat panen	36
13	Rekapitulasi analisis ragam pengaruh varietas dan perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap persentase budset bertunas dan kecepatan tumbuh di <i>screen house</i>	38
14	Persentase budset bertunas dan kecepatan tumbuh mata tunas dari batang atas, batang tengah dan batang bawah sebagai respon terhadap varietas dan perlakuan pematihan dormansi dan percepatan pertunasan	40
15	Pertumbuhan budset dari batang atas, batang tengah dan batang bawah sebagai respon terhadap varietas	42
16	Pertumbuhan budset dari batang atas, batang tengah dan batang bawah sebagai respon terhadap pematihan dormansi dan percepatan pertunasan	43

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.



## DAFTAR GAMBAR

1	Diagram alir penelitian	6
2	(A) Batang atas tebu (B) Batang tengah tebu (C) Batang bawah tebu varietas PS 862	8
3	Pemotongan budset	9
4	Budset di dalam waring	9
5	Perlakuan perendaman	9
6	Perendaman dengan <i>Dithane</i>	9
7	Penanaman di dalam polibeg	9
8	Penanaman di lapangan	10
9	(A) Batang atas tebu (B) Batang tengah tebu (C) Batang bawah tebu varietas Bululawang	13
10	Kandungan auksin pada tunas varietas PS 862: (A) Sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	23
11	Kandungan giberelin pada tunas varietas PS 862: (A) Sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	25
12	Kandungan nitrogen pada tunas varietas PS 862: (A) Sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	26
13	Kandungan pati pada tunas varietas PS 862: (A) Sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	27
14	Kandungan gula pada tunas varietas PS 862: (A) Sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	28
15	Serangan rayap pada tanaman tebu. (A) Tanaman tebu roboh akibat rayap. (B) Rayap di dalam batang tanaman tebu	37
16	Kandungan auksin pada tunas varietas PS 862 dan Bululawang: (A) sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	46
17	Kandungan nitrogen pada tunas varietas PS 862 dan Bululawang: (A) sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	46
18	Kandungan pati pada tunas varietas PS 862 dan Bululawang: (A) sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	47
18	Kandungan gula pada tunas varietas PS 862 dan Bululawang: (A) sebelum tanam (B) 6 minggu setelah tanam	48

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Waktu Pecah Tunas Percobaan 1	58
2	Waktu Pecah Tunas Percobaan 2	61
3	Taksasi Produksi Mata Tunas	64
4	Rekapitulasi hasil analisis ragam pengaruh varietas dan perlakuan pematangan dormansi dan percepatan pertunasan terhadap pertumbuhan tunas di <i>screen house</i> (batang atas, batang tengah dan bawah)	68
5	Deskripsi varietas PS 862	70



### @Hak cipta milik IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPBUniversity.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPBUniversity.